



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gambar bergerak atau yang biasa disebut dengan film tanpa disadari telah menjadi bagian dari hidup manusia. Film menyajikan kehidupan yang tidak pernah manusia rasakan sebelumnya. Lebih dari itu, film membawa penonton merasakan pengalaman-pengalaman baru melalui cerita yang berpusat pada beberapa tokoh. Hal ini tentu tidak terjadi begitu saja, film dirancang sedemikian rupa dengan kualitas gambar dan suara yang baik sehingga penonton mendapatkan pengalaman yang unik dengan memasuki dunia yang berbeda dari kehidupannya (Bordwell, Thompson & Smith, 2017, hlm. 2). Salah satu aspek penting dalam membangun suasana dalam film adalah dengan adanya perancangan visual dari *art department* yang dikepalai oleh *production designer*. Seorang *production designer* bertanggungjawab untuk menginterpretasikan skenario film, visi dari sutradara, dan menerjemahkannya ke dalam bentuk yang nyata secara fisik dimana para pemain dapat mengembangkan karakternya dan mewakili cerita (LoBrutto, 2002, hlm. 1).

Pada Skripsi ini, penulis memilih topik yang membahas mengenai konflik yang dihadapi oleh tokoh utama, yaitu Ibu dalam film pendek “Toples Cantik di Toko Daging”. Konflik di sini merupakan suatu pertentangan yang dihadapi oleh tokoh, baik pertentangan yang berasal dari faktor eksternal dengan karakter lain maupun

pertentangan dari dalam dirinya sendiri (Thomas, 2014). Konflik sendiri tidak hanya terbatas untuk menarik perhatian penonton saja, melainkan juga menjadi kunci untuk mengungkapkan siapa karakter yang sesungguhnya pada penonton (Cowgill, 2015, hlm. 201).

Penulis merasa topik mengenai konflik ini erat kaitannya dengan para ibu. Hal ini dikarenakan banyaknya peran seorang ibu dalam sebuah rumah tangga dan bagaimana ibu seringkali diposisikan hanya untuk mengurus masalah rumah tangga, seperti masalah dapur, kasur, dan sumur (Nurhayati, 2012, hlm. xxvi). Mereka bangun lebih pagi, memasak, mencuci, menyetrika, menjemur pakaian, menyapu, belanja kebutuhan sehari-hari, menjaga anak, merawat anggota keluarga yang sakit, dan masih terlalu banyak lagi. Terkadang anggota keluarga telah terbiasa dengan pekerjaan ibu yang bertubi-tubi hingga melupakan bagaimana rasanya menjadi ibu. Apa yang ia rasakan selama mendedikasikan hidupnya untuk keluarga? Apa yang telah ia korbakan? Inilah masalah yang penulis ingin teliti lebih lanjut.

Film “Toples Cantik di Toko Daging” berkisah mengenai seorang Ibu (22) yang ingin pergi ke salon karena merasa terlalu lama melupakan dirinya sendiri karena kesibukan yang harus dijalaninya dalam mengurus anaknya, Andri (3) dan Bapak (30). Ibu yang telah lama memusatkan dirinya pada keluarga merasakan adanya pertentangan dalam dirinya karena penampilan fisiknya yang berubah. Ibu yang tidak mendapatkan izin dari Bapak untuk ke salon, akhirnya menggunakan caranya sendiri untuk meraih kebebasannya. Dukungan dari sahabatnya, Cika (23)

dan perlawanan dari Bapak menimbulkan konflik yang dirasakan Ibu semakin memuncak.

Penulis yang berperan sebagai seorang *production designer* merancang konsep visual yang didasarkan pada konflik Ibu di setiap *scene*-nya, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Hal ini akan penulis representasikan melalui elemen visual yang akan diterapkan pada set dan properti.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara memvisualisasikan konflik melalui perancangan set dan properti pada film pendek “Toples Cantik di Toko Daging”?

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah dalam Skripsi ini dengan:

1. Pengaplikasian rancangan melalui set dan properti.
2. Visualisasi konflik yang dihadapi oleh karakter utama, yaitu Ibu.
3. Visualisasi konflik internal (karakter dengan dirinya sendiri) dan eksternal (karakter dengan karakter).
4. Visualisasi konflik pada *scene* 3A angkutan umum, 4 salon, 7 kamar, dan 14 angkutan umum.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk memvisualisasikan konflik yang dialami oleh tokoh utama melalui perancangan elemen visual pada film pendek “Toples Cantik di Toko Daging”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari Skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis agar dapat memahami seluk beluk dari proses perancangan konsep desain yang akan diwujudkan dalam film pendek “Toples Cantik di Toko Daging”. Selain itu, dapat menambah pengalaman dan wawasan sebagai seorang *production designer*.
2. Bagi para pembaca agar dapat memperoleh pengetahuan yang baru mengenai proses perancangan konflik yang diperlihatkan melalui elemen visual, serta bagaimana cara menentukan elemen-elemen visual yang tepat untuk menggambarkan emosi karakter.
3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara agar dapat menambah rujukan akademis dalam perancangan yang sejenis dan untuk mendapatkan persepsi baru mengenai cara merancang visual sebuah film melalui elemen yang ada pada *production design*.